KEPALA DAERAH BERGERAK BERSAMA MENUJU SDM UNGGUL DAN TANGGUH

MENTERI KOORDINATOR BIDANG
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

PRATIKNO

MAGELANG, 25 FEBRUARI 2025

Pertumbuhan GDP tinggi mayoritas diraih oleh *non-resource-intensive countries*

RESOURCE INTENSIVE & GDP
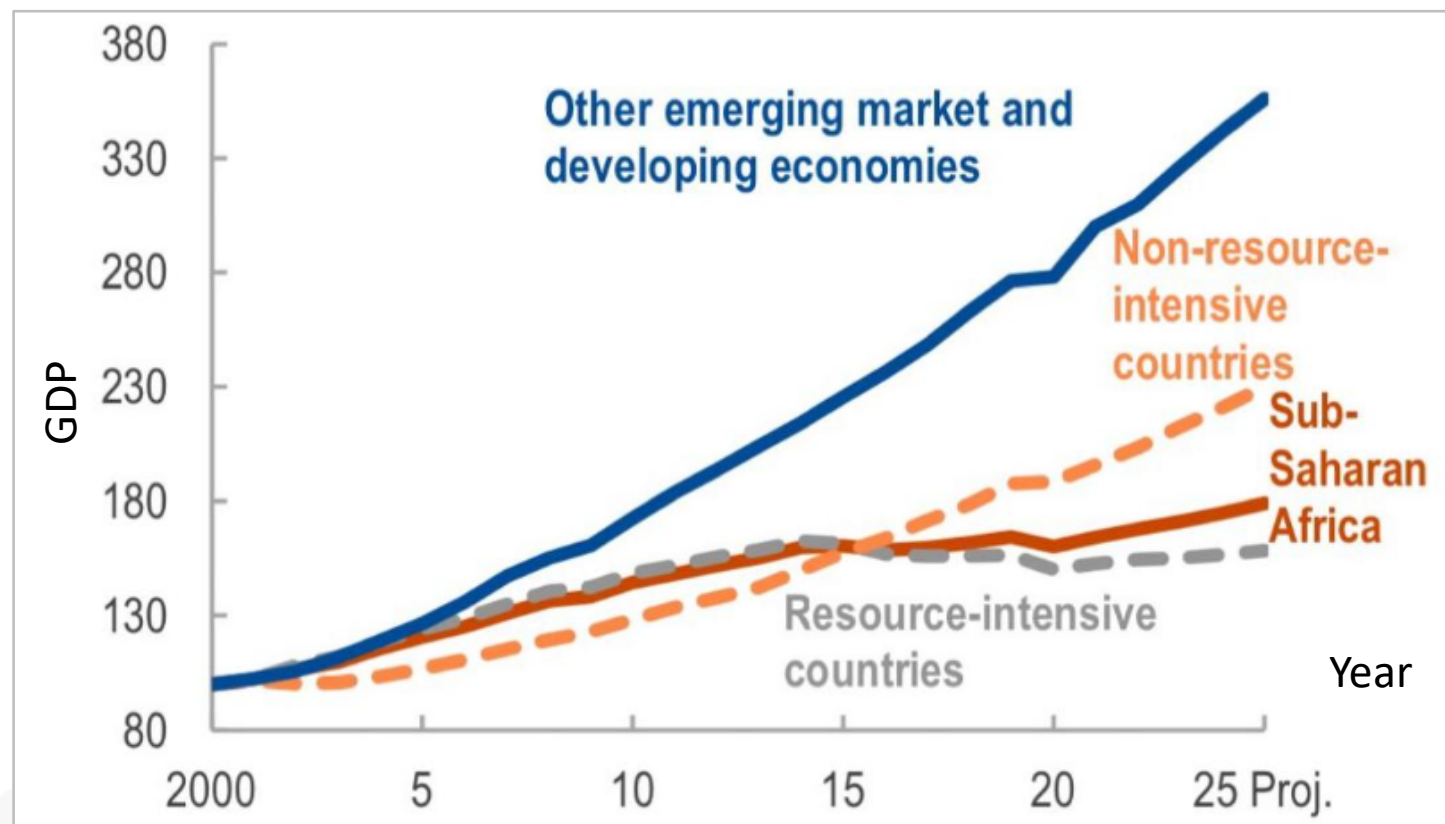
Sources: IMF, World Economic Outlook database; and IMF staff calculations.

Negara dengan GDP tinggi adalah negara dengan *Human Development Index* tinggi

HUMAN DEVELOPMENT INDEX & GDP
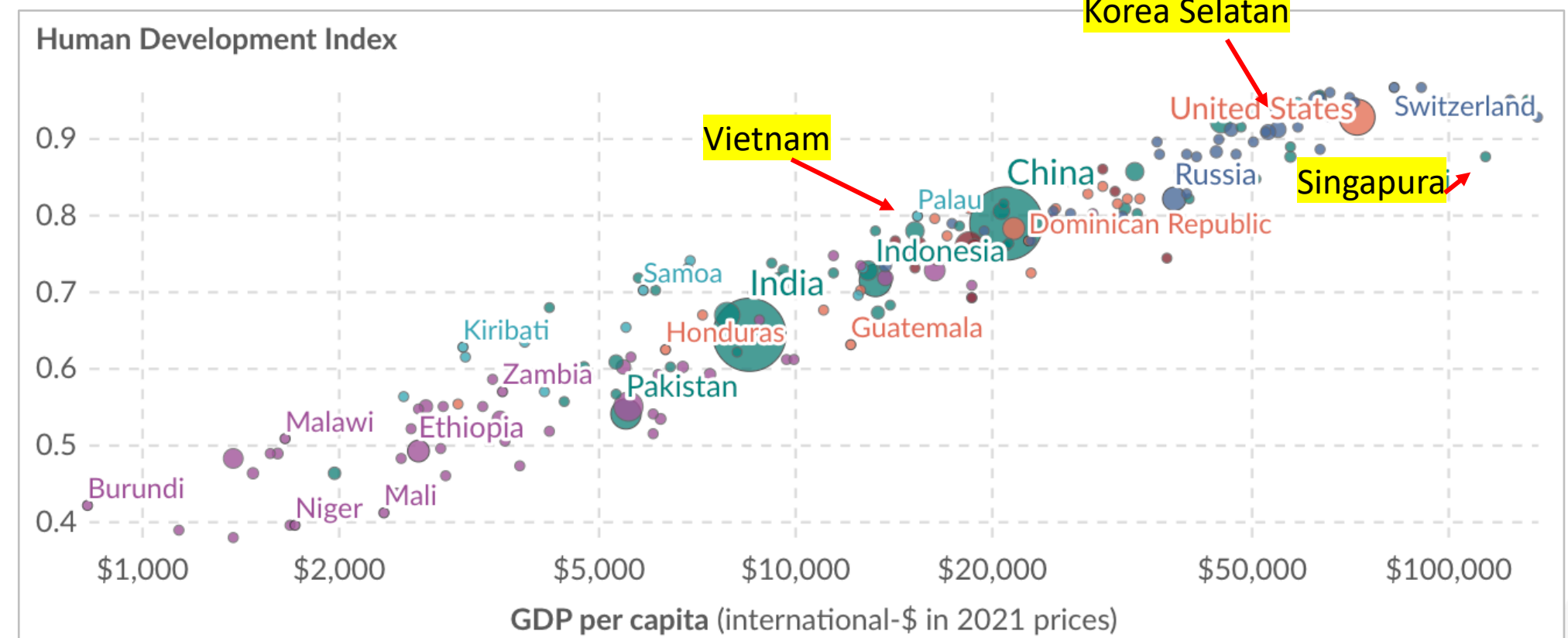
Data source: *UNDP, Human Development Report (2024); Data compiled from multiple sources by World Bank (2025)*

Jendela bonus demografi *adalah* ***kesempatan sekali dalam sejarah***

Dependency ratio: children and elderly to working age (%)
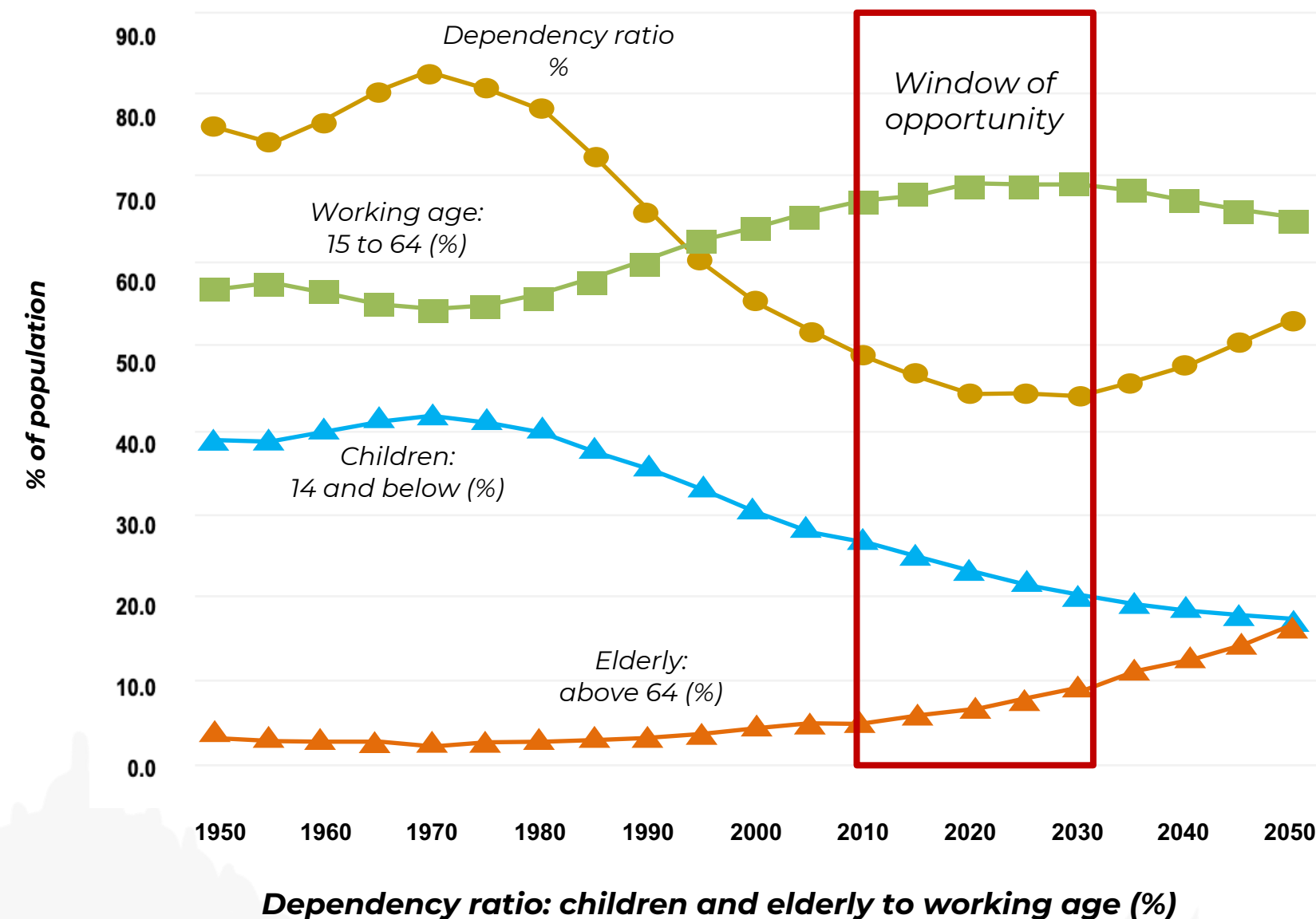
Tren Menurun Rasio Ketergantungan (1971–2020)

a) Menandakan proporsi penduduk usia produktif meningkat.

Jendela Bonus Demografi

a) Periode ketika rasio ketergantungan mencapai titik terendah.
b) Menjadi kesempatan emas untuk mendorong produktivitas dan daya saing.

Pentingnya Memanfaatkan Bonus Demografi

a) Investasi pada pendidikan, kesehatan, dan keterampilan tenaga kerja.

Kita harus memanfaatkannya melalui ***penguatan kualitas SDM*** *dan kebijakan yang mendukung* ***pertumbuhan inklusif.***

MEMBANGUN, MEMPERTAHANKAN & MENGAKUISISI TALENTA UNGGUL

Talent Development

Talent Retention

Talent Acquisiton
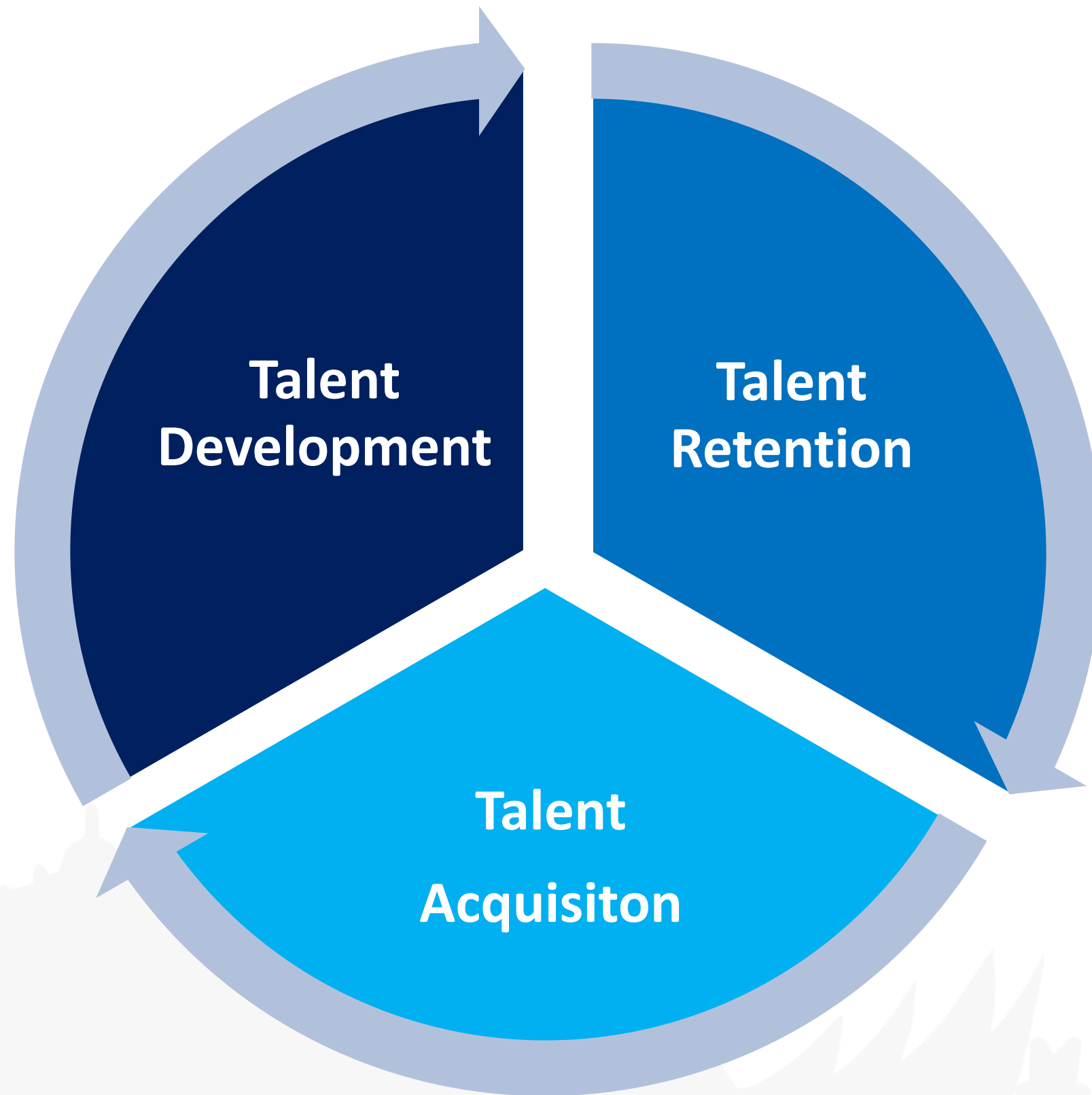
Sistem Pendidikan Berkualitas	Layanan Kesehatan Berkualitas
Peningkatan Keterampilan Kerja Teknologi Terkini	Magang & Pelatihan Kerja
Pengembangan Bakat (Terutama STEM)	Kepemimpinan & Kewirausahaan
Layanan Kota Handal (Daya Dukung Kehidupan Talenta)	*Lovable City* (Pendukung Daya Tarik Talenta)

SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI PILAR PENTING DALAM SASARAN RKP 2025

TEMA RKP 2025:
AKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF & BERKELANJUTAN

SASARAN PEMBANGUNAN RKP TAHUN 2025

Sasaran	Nilai
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,3-5,6
Rasio Gini	0,379 – 0,382
Tingkat Kemiskinan (%)	7,0-8,0
Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	38,6
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,5-5,0
Indeks Modal Manusia (Nilai)	0,56
Nilai Tukar Petani (Kumulatif)	113-115
Nilai Tukar Nelayan (Kumulatif)	104-105

FOKUS PEMBANGUNAN SDM UNGGUL DAN TANGGUH DALAM RPJMN 2025 - 2029:
2 DARI 8 AGENDA PEMBANGUNAN

TRANSFORMASI SOSIAL

1. Kesehatan untuk Semua
2. Pendidikan Berkualitas yang Merata
3. Perlindungan Sosial yang Adaptif

KETAHANAN SOSIAL BUDAYA & EKOLOGI

1. Beragama Maslahat & Berkebudayaan Maju
2. Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender, & Masyarakat Inklusif
3. Lingkungan Hidup Berkualitas
4. Berketahanan Energi, Air, & Kemandirian Pangan
5. Resiliensi terhadap Bencana & Perubahan Iklim

1

SEHAT

1. **Sehat Fisik**
   - Gaya hidup sehat
   - Kualitas layanan kesehatan
   - Ketahanan terhadap pandemi

2. **Sehat Mental**
   - Ketahanan mental
   - Daya juang
   - Kebahagiaan sosial

3. **Sehat Moral**
   - Etika
   - Religiusitas
   - Karakter kebangsaan
   - Tanggung jawab

2

BERKUALITAS

1. **Tingkat Pengetahuan**
2. **Tingkat Keterampilan kerja**
3. **Kemampuan Kewirausahaan**
4. **Berdaya saing**

3

RELEVAN & KONTRIBUTIF

Relevansi terhadap:

1. **Teknologi baru**
2. **Keterampilan baru**
3. **Jenis pekerjaan baru**
4. **Jenis ekonomi baru**
5. **Tantangan baru**
6. **Peluang baru**

KEMENKO PMK MENGOORDINASIKAN 8 KEMENTERIAN & 10 LEMBAGA

SEBELUMNYA

Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (KEMENKO KESRA)
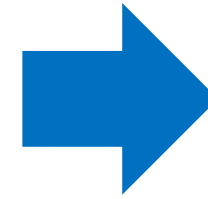
MENJADI

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (KEMENKO PMK)

LINGKUP KOORDINASI KEMENKO PMK (PERPRES 144/2024)

Kementerian Agama

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Kementerian Kebudayaan

Kementerian Kesehatan

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Kementerian Pemuda dan Olahraga

INSTANSI LAIN YANG DIPERLUKAN SESUAI TUSI KEMENKO PMK (PERPRES 144/2024 PASAL 7)

BNPB, LPDP, BPOM, BPJS Kesehatan, BPJPH, ANRI, Perpusnas, BPKH, BAZNAS, BP Haji

ASTA CITA DAN QUICK WIN SDM UNGGUL & TANGGUH

2 DARI 8
ASTA CITA ADALAH TENTANG PEMBANGUNAN MANUSIA

1. Memperkuat Pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas.

2. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

5 DARI 7
QUICK WIN PRESIDEN 2025 DIKOORDINASIKAN KEMENKO PMK

1. Cek Kesehatan Gratis
2. Peningkatan Kapasitas dan Pembangunan Rumah Sakit Dari Kelas D Ke C
3. Penuntasan Tuberkulosis
4. Revitalisasi Sekolah
5. Sekolah Unggul Garuda

+

1. Digitalisasi Pembelajaran
2. Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting
3. Resiliensi Bencana
4. Sehat Moral dan Mental

1. QUICK WIN : CEK KESEHATAN GRATIS

PUSAT

CKG Seluruh Warga:
Di Puskesmas (Ulang Tahun), di Sekolah, di Posyandu, di Kantor/Pabrik
Misi: Dari Kuratif ke Preventif

DAERAH

Dukungan ke CKG

- Menetapkan kebijakan turunan
- Memenuhi kebutuhan dan pemerataan nakes, alkes dan BMHP
- Mewajibkan ASN di wilayah Prov/Kab/Kota untuk menggunakan SATUSEHAT *mobile*
- Menyukseskan CKG di sekolah, pesantren, posyandu, dan tempat kerja
- Melaporkan hasil pelaksanaan CKG kepada Mendagri per triwulan

Masyarakat Hidup Sehat

- Edukasi kesehatan dan implementasi PHBS pada satuan pendidikan, pesantren dan perkantoran
- Penyiapan sarana sanitasi dan penyediaan air bersih layak
- Kebijakan senam pagi dan olahraga bersama di satuan pendidikan, pesantren dan perkantoran
- Penyediaan infrastruktur dan sarana olahraga: Ruang Terbuka Hijau, *jogging track*, jalur sepeda dll

2. QUICK WIN : PENINGKATAN KAPASITAS & PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT DARI KELAS D KE C

PUSAT

Pemerataan Akses Layanan Kesehatan serta Peningkatan Kualitas Kuratif dan Rehabilitatif

DAERAH

Menyiapkan Ekosistem Pendukung

- Menyediakan infrastruktur dasar (lahan, akses jalan, drainase, listrik, jaringan internet, dan air bersih).
- Menyiapkan SDM kesehatan, obat, vaksin, dan alat kesehatan
- Penguatan kelembagaan RSUD (standar minimal kelas C)
- Meningkatkan dukungan APBD

Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat

- Memperluas kuantitas dan kualitas / kredensial Nakes
- Penguatan tata kelola, inovasi, dan teknologi kesehatan
- Memperluas jejaring rujukan rumah sakit
- Meningkatkan peran puskesmas, puskesmas pembantu, dan posyandu

3. QUICK WIN : PENUNTASAN TUBERKULOSIS

PUSAT

Dukungan Obat, Vaksin, Sarana & Prasarana Diagnostik; Dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK); Tim Percepatan & Penanggulangan TBC (TP2TB) Pusat; Wadah Kemitraan Penanggulangan Tuberkulosis (WKPTB)

DAERAH

Promotif & Preventif

1. Komunikasi, informasi, dan edukasi
2. Rumah/kawasan pemukiman sehat.
3. Imunisasi BCG pada bayi.
4. Terapi Pencegahan TBC (TPT) pada kontak erat dan TBC laten.

Kebijakan

1. RPJMD, Renstrada, RKPD, Renja PD, RKA- PD, DAN APBD Penanggulangan TBC Prov / Kab / Kota.
2. RPJMDes, RenstraDes, RKPDes, dan APBDes penanggulangan TBC

Penemuan Kasus & Surveilans

1. *Active Case Finding (ACF) dan* investigasi kontak erat di komunitas.
2. *Intensive Case Finding (ICF)* di fasyankes.
3. Pemenuhan sarana dan prasarana diagnostik.

Keberhasilan Pengobatan

1. Stok obat tersedia.
2. Pendampingan oleh kader dan nakes
3. SMS/WA *blast* pengingat berobat dan minum obat.
4. Nutrisi tambahan.

Keterlibatan Lintas Sektor

1. Pembentukan dan aktivasi Tim Percepatan Penanggulangan TBC (TB2TB
2. Aktivasi monev berjenjang: Desa / Kelurahan – Kec – Kab/ Kota- Prov
3. Partisipasi masyarakat dalam penemuan kasus dan pendampingan pengobatan.
4. Dukungan komplementer pengobatan TBC.

4. QUICK WIN : REVITALISASI SEKOLAH
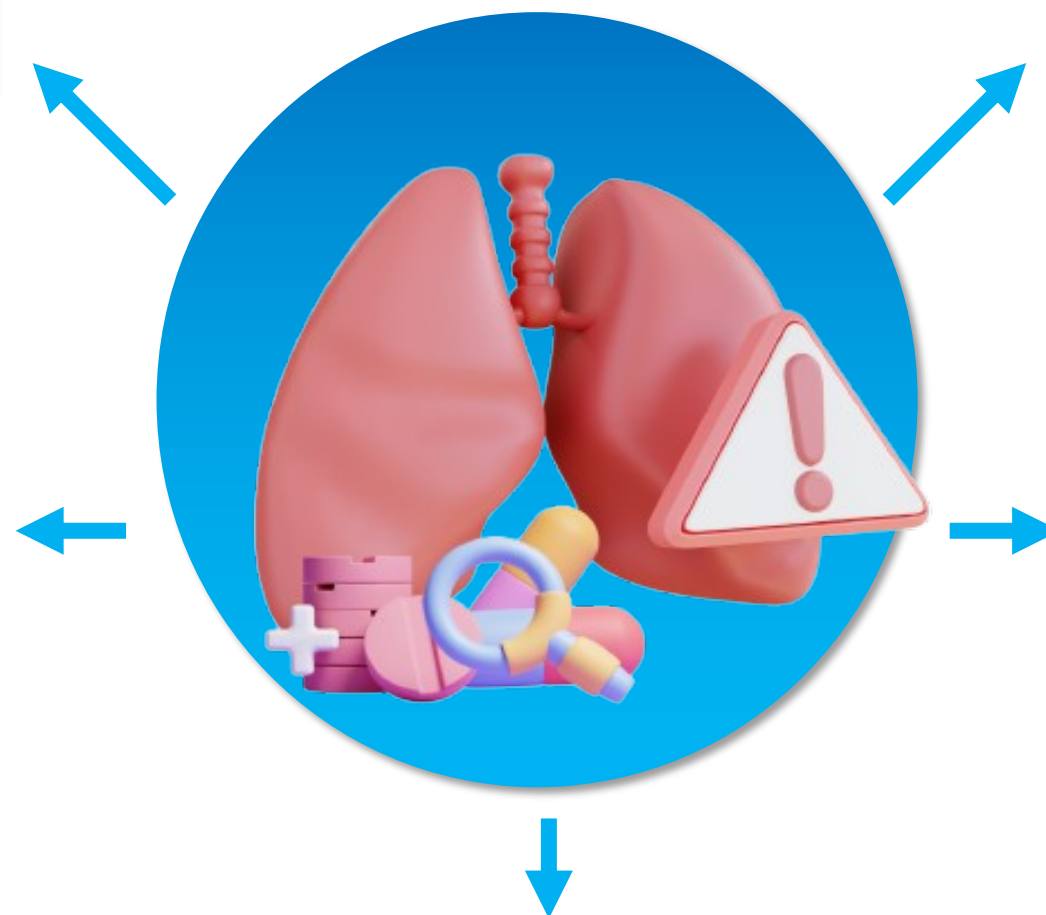
PUSAT

Menyiapkan Regulasi Pelaksanaan (Inpres, Permen, Perdirjen), Memetakan Kebutuhan & Prioritas Lokasi (Rusak Sedang & Berat), serta Menyiapkan Pembiayaan (APBN, Sumber Lain)

DAERAH

Pelaksanaan Swakelola Efektif & Akuntabel

- Pendampingan dalam perencanaan (DED, RAB)
- Pendampingan untuk memastikan kualitas bangunan
- Pengawasan pelaksanaan

Aksesibilitas & Partisipasi Masyarakat

- Penyediaan sarana dan prasarana pendukung sesuai SNP (Standar Nasional Pendidikan)
- Dukungan pembangunan sarana pendukung (jalan menuju sekolah, transportasi, dsb)
- Memperkuat kelembagaan komite sekolah

5. QUICK WIN : SEKOLAH UNGGUL GARUDA

PUSAT

Memastikan Implementasi Sekolah Percontohan yang Berkualitas Secara Efektif, Efisien, & Tepat Sasaran
Menyiapkan Prasarana Pendukung, Pendidik, Anggaran, Lokasi, Pembangunan, Serta Pemantauan & Evaluasi Sekolah Unggul Garuda

DAERAH

Dukungan Terhadap Pelaksanaan Sekolah Percontohan

- Dukungan pembangunan sarana dan prasarana pendukung (jalan menuju sekolah, transportasi)
- Dukungan penyediaan lahan
- Menjamin lingkungan sekolah yang kondusif

Sekolah Unggulan di Level Kab / Kota

- Meningkatkan kualitas sekolah yang ada menjadi Sekolah Unggulan
- Membangun Sekolah Unggulan

ASTA CITA 4

6. PROGRAM PRIORITAS : DIGITALISASI PEMBELAJARAN

PUSAT

Penguatan Regulasi, Konten, *Platform*, Sarana Pendukung, Alokasi Anggaran, Pemantauan & Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Pembelajaran

DAERAH

Dukungan Aksesibilitas Pembelajaran

- Dukungan sarana dan prasarana (akses jaringan internet dan listrik)
- Menjamin kelancaran proses distribusi peralatan yang mendukung pembelajaran
- Dukungan peningkatan kompetensi guru (Bimtek)
- Dukungan pemantauan dan evaluasi secara berkala

7. PROGRAM PRIORITAS : PENCEGAHAN & PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

PUSAT

Sinergi Lintas K/L untuk Pengembangan Basis Data, Pencegahan Pernikahan Dini, Infrastruktur Urusan Pusat, Pelayanan Kesehatan, & Asupan Gizi (Sangat Membutuhkan Dukungan Daerah)

DAERAH

Upaya Pencegahan

1. Intervensi prioritas pada kelompok sasaran bagi ibu hamil & ibu nifas, anak usia 0 – 59 bulan, remaja putri dan calon pengantin
2. Dukungan pembangunan infrastruktur dan layanan yang secara langsung atau tidak langsung terkait risiko stunting.

Penguatan Tata Kelola

1. Komitmen Pimpinan Daerah (regulasi, anggaran dan sumber daya).
2. Penguatan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).
3. Konvergensi antar OPD dan pemangku kepentingan terkait lainnya.
4. Pelibatan mitra (dunia usaha, akademisi dsb).
5. Pemanfaatan sumber data yang sama dalam pelaksanaan intervensi.
6. Sinkronisasi perencanaan dan penganggaran,
7. Monitoring dan evaluasi secara periodik.
8. Penguatan kapasitas kader, dan pendamping lapangan.
9. Penyediaan akses air minum dan sanitasi aman

8. PROGRAM PRIORITAS : RESILIENSI BENCANA

PUSAT

Peningkatan SDM Tangguh Bencana, Alokasi Dana Siap Pakai (DSP), Hibah Rehabilitasi & Rekonstruksi (RR), Dana Bersama, Portal Satu Data Bencana Indonesia, Penguatan Regulasi dalam Mendukung Penanggulangan Bencana (PB), Penguatan Tata Kelola PB

DAERAH

Penguatan Infrastruktur Kebencanaan

- Sinergi *stakeholder* kebencanaan
- Infrastruktur tangguh bencana
- *Shelter* dan jalur evakuasi bencana
- Sistem drainase, talud sungai, manajemen sumber daya air
- Evaluasi infrastruktur ketahanan bencana

Kesiapsiagaan Daerah

- Penguatan BPBD (Kelembagaan, anggaran, personil)
- Kemudahan Akses Biaya Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan bencana & konflik sosial
- Pelatihan kesiapsiagaan bencana dan diseminasi sistem peringatan dini bencana
- Pelayanan informasi dan edukasi rawan bencana
- Basis Data dan Informasi melalui *Dashboard Geospatial* dan tabulasi
- Kontribusi dalam dana bersama PB
- Operasi modifikasi cuaca

ASTA CITA 4 & 8

9. PROGRAM PRIORITAS : SEHAT MORAL & MENTAL

PUSAT

Menetapkan Kebijakan & Regulasi, Pemantauan & Evaluasi Secara Berkala, Strategi Komunikasi, Sinergi & Interoperabilitas Data, Layanan Pengaduan & Penanganan Kekerasan, Sinergi *Pentahelix* , Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAERAH

Perlindungan Kelompok Rentan

1. Regulasi daerah & layanan publik ramah dislansia
2. PAUD HI
3. RBI
4. Sistem peradilan terpadu

Keluarga Berkualitas

1. Bimbingan perkawinan
2. Program penguatan karakter
3. Optimalisasi GDPK
4. Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Pornografi Daerah

Menurunkan Kekerasan

1. Membentuk Unit Teknis/UPTD PPA
2. Inisiasi KLA dan SRA
3. Penguatan PATBM
4. Pengembangan RBI terpadu

Peningkatan Prestasi dan Pembudayaan Olahraga

1. Penyelenggaraan pekan olahraga junior di daerah
2. Pembinaan pegiat olahraga masyarakat
3. Pembentukan sentra olahragawan pelajar
4. Optimalisasi UMKM daerah mendukung *event* olahraga)

Penguatan Karakter dan Jati Diri

1. Membentuk Gugus Tugas Daerah Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa (PKJB)
2. Menyusun program PKJB dengan nilai dan budaya lokal
3. Membentuk Sekolah Laboratorium Pancasila

Pemajuan Kebudayaan

1. Menyusun peraturan kelembagaan, pelestarian, dan pemanfaatan kebudayaan
2. Ruang publik untuk ekspresi kebudayaan

Penguatan Kerukunan Masyarakat

1. Dukungan ekosistem halal di daerah
2. sosialisasi dan pengawasan sertifikasi produk halal (PP 42/2024)
3. Revitalisasi infrastruktur Rumah Potong Hewan (RPH) yang dikelola Pemda
4. Penguatan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) di daerah

PENUTUP

Kita Eksekutif

- Berbicara itu belum bekerja
- Berbicara itu aksi nyata

Sinergi Itu Wajib

- Memang otonomi daerah
- Wajib sinergi vertikal (Pusat, Prov, Kab/Kota)
- Sinergi lintas sektor

Harus Inovatif

- Tantangan makin berat
- Sumber daya tetap terbatas
- Harus lebih *smart*
- Harus selalu belajar

Kolaborasi *Pentahelix*

- Pemerintah tidak bisa sendirian
- Kolaborasi dan dukungan sangat penting
- Akademisi, dunia usaha, masyarakat sipil

Akuntabilitas & Transparansi

- Semua langkah bisa dijelaskan
- Semua langkah bisa dipertanggungjawabkan
- *Trust building*
- *Coalition building*

Bukan Rem Tapi Rel

- Akuntabilitas tidak boleh menghambat
- Regulasi bukan rem
- Kita butuh rel

Mari ***proaktif bekerja, tidak saling tunggu, tapi saling koordinasi & kolaborasi.***
Selamat bekerja!

TERIMA KASIH ATAS
KERJA TERKOORDINASI